



Peran Guru PAI dalam Pengembangan Moderasi Beragama dan Toleransi

Yusuf Qardhawi Ridho Sarky^{1*}, Riky Supratama²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: yusufqardhawi807@gmail.com¹, rikysupratama@sttmdani.ac.id²

*Penulis Korespondensi: yusufqardhawi807@gmail.com

Abstract: *This study examines the role of Islamic Education (PAI) teachers in fostering religious moderation and tolerance among students in response to growing challenges related to diversity in educational settings. The objective of this research is to describe the pedagogical strategies and instructional methods employed by PAI teachers, as well as to identify the supporting and inhibiting factors that shape the effectiveness of promoting moderate and tolerant attitudes. Utilizing a qualitative literature review approach, this study conducts a critical analysis of relevant academic sources. The findings indicate that PAI teachers play a pivotal role in cultivating moderate and tolerant behavior through learning approaches that emphasize dialogical engagement, value internalization, and strengthened understanding of diversity. Supporting factors include an inclusive school culture and teachers' professional awareness of the importance of religious moderation. Conversely, inhibiting factors encompass limited pedagogical resources and the influence of external extremist ideologies. Overall, the study underscores the strategic position of PAI teachers in developing a harmonious and diversity-oriented educational environment.*

Keywords: *Islamic Education; Learning Strategies; Religious Moderation; Supporting; Tolerance.*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi kepada peserta didik sebagai respons terhadap meningkatnya tantangan keberagaman di lingkungan pendidikan. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan strategi pedagogis dan metode instruksional yang digunakan oleh Guru PAI, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan yang memengaruhi efektivitas pengembangan sikap moderat dan toleran. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif melalui analisis kritis terhadap berbagai literatur akademik yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Guru PAI berperan signifikan dalam membentuk perilaku moderat dan toleran melalui pendekatan pembelajaran yang menekankan dialog, internalisasi nilai, dan penguatan pemahaman terhadap keberagaman. Faktor pendukung meliputi budaya sekolah yang inklusif dan kesadaran profesional guru mengenai urgensi moderasi beragama. Adapun hambatan utama meliputi keterbatasan sumber daya pedagogis dan pengaruh ideologi ekstrem di luar sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan posisi strategis Guru PAI dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang harmonis dan berorientasi pada nilai-nilai kebinekaan.

Kata kunci: Faktor Pendukung; Moderasi Beragama; Pendidikan Islam; Strategi Pembelajaran; Toleransi.

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan teknologi yang maju pada saat ini, masyarakat dihadapkan pada berbagai macam tantangan keberagaman dan toleransi beragama. Fenomena intoleransi dan sikap ekstrem seringkali muncul di kalangan masyarakat, termasuk di lingkungan pendidikan. Khususnya di kalangan peserta didik, masih ditemukan berbagai tindakan yang menunjukkan kurangnya penghormatan terhadap keberagaman, yang bisa mengancam harmonisasi sosial dan kerukunan bangsa. Salah satu upaya strategis untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi (Afnan, 2025).

Guru PAI diharapkan mampu menjadi agen pembentuk sikap dan perilaku peserta didik yang moderat dan toleran, sebagai bagian dari pembentukan karakter bangsa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil' alamin (Samsul, 2020)

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran Guru PAI, strategi, serta tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan sikap moderat dan toleran di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai hal tersebut demi terciptanya suasana pendidikan yang harmonis dan mampu membangun generasi yang mampu menghargai keberagaman dengan sikap toleran.

Saat ini terjadi beragam fenomena intoleransi di masyarakat terutama di kalangan murid dan mahasiswa. Dilansir dari beberapa sumber diantaranya adalah MEDIA INDONESIA, 2025: Dalam penelitian Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta pada 2021, sebanyak 30,16 persen mahasiswa Indonesia ternyata tidak toleran. Fenomena ini dapat menjadi ancaman serius bagi keberagaman Indonesia, di mana anak muda yang seharusnya menjadi pembawa damai justru merusak perdamaian. Berdasarkan berita tersebut masih terjadi tindakan yang intoleran di Indonesia hal ini tidaklah mencerminkan agama Islam yang rahmatan lil'alamina karena ajaran Islam tidaklah mengajarkan tindakan intoleran kepada Non muslim (Hardi, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kajian moderasi beragama dalam pendidikan Agama Islam. Moderasi dalam beragama merupakan sebuah isu strategis dalam pendidikan Agama Islam yang kontemporer, terkhusus ditengah munculnya paham keagamaan yang ekstrim. Secara akademis penelitian ini memberikan kontribusi untuk memperkaya kajian ilmiah yang berkaitan tentang konsep moderasi beragama dapat diterapkan dalam pendidikan formal dan informal.

Adapun rumusan masalah pada jurnal ini adalah: (1). Bagaimana peran Guru PAI dalam membentuk nilai-nilai moderasi beragama? (2). Apa strategi dan metode yang digunakan Guru PAI dalam Mengembangkan sikap toleransi di lingkungan sekolah? (3). Apa faktor yang mendukung dan menghambat Guru PAI dalam berupaya untuk mengembangkan moderasi beragama dan toleransi di sekolah? (4) Sejauh apa efektivitas peran Guru PAI dalam membentuk perilaku moderat dan toleran pada peserta didik? Adapun tujuan dari ditulisnya jurnal ini adalah: Untuk mendeskripsikan peran Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik, untuk mengidentifikasi strategi dan metode yang digunakan Guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi di sekolah, untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan moderasi beragama dan toleransi oleh Guru PAI, dan untuk mengevaluasi efektivitas peran Guru PAI dalam membentuk perilaku moderat dan toleran pada peserta didik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk sikap moderasi dan toleransi di kalangan peserta didik. guru pendidikan agama Islam harus mampu menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sebagai bagian dari upaya membangun karakter toleran dan harmonis di masyarakat (Muflihin, 2025).

Guru PAI diharapkan menjadi agen pembentuk sikap moderat dan toleran sebagai bagian dari pembentukan karakter bangsa berlandaskan nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil'alamin (Samsul, 2020)

Penelitian lain menunjukkan bahwa pendekatan dialogis dan penguatan internalisasi nilai menjadi strategi efektif dalam menanamkan sikap moderasi dan toleransi. (Sudirman, 2023) menyatakan bahwa penggunaan pendekatan yang menekankan pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman mampu meningkatkan sikap toleran peserta didik. Selain itu, faktor lingkungan sekolah yang inklusif dan kesadaran profesional guru juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan pengembangan sikap moderat (Delianni, 2024).

Namun, hambatan dalam penerapan pendidikan moderasi beragama tidak bisa diabaikan. Hambatan utama meliputi keterbatasan sumber daya pedagogis dan pengaruh ideologi ekstrem dari luar sekolah yang dapat menghambat proses pembinaan sikap toleran (Arifin, 2020). Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dan didukung oleh lingkungan yang kondusif agar nilai moderasi dan toleransi dapat terinternalisasi secara optimal.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dipakai dalam penulisan jurnal ini adalah metode kualitatif studi Pustaka yaitu metode yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data deskriptif dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, dan literatur lainnya (Zed, 2008)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa peran Guru PAI cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi dalam beragama dan toleransi di kalangan peserta didik. Guru PAI menggunakan berbagai strategi dan metode, seperti pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan yang rahmatan lil'alamin (Sudirman, 2023).

Selain itu, faktor yang menjadi pendukung utama adalah dukungan dari lingkungan sekolah dan komunitas, serta kesadaran guru akan pentingnya moderasi beragama. Sebaliknya, apabila hambatan yang ditemui meliputi kurangnya sumber daya, persepsi negatif dari masyarakat, dan tantangan dalam menghadapi paham ekstremisme yang mempengaruhi sikap peserta didik (Arifin, 2021).

Secara keseluruhan, efektivitas peran Guru PAI tergantung pada strategi yang diterapkan dan faktor-faktor pendukung serta hambatan yang ada di lingkungan sekolah.

Peran Guru PAI dalam Membentuk Nilai-nilai Moderasi Beragama

Guru PAI dalam membentuk nilai-nilai moderasi beragama memiliki peran yang sangat penting dalam memberi bimbingan, memberi pengarahan dan memotivasi peserta didik supaya memiliki sifat toleransi beragama dan sikap moderat terkhusus dalam mencegah paham radikalisme dan segala macam tindakan intoleran. Peran guru PAI juga sangat penting dalam membentuk sikap moderat secara pasif seperti: mendidik dan memberi pemahaman Agama yang baik dan benar. Guru juga perlu menanamkan pengetahuan terhadap nilai-nilai norma agama yang mendukung toleransi dan moderasi beragama (Ramdayani, 2024).

Strategi dan Metode yang Digunakan Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap toleransi Di Lingkungan Sekolah

Dalam mengembangkan sikap toleransi di sekolah Guru PAI menggunakan berbagai strategi dan metode, baik formal atau nonformal untuk mengembangkan sikap toleransi beragama di sekolah diantaranya:

- 1) Guru PAI hendaknya menjadi suri tauladan dalam menunjukkan sikap yang terbuka dan menghargai segala macam keberagaman atau memberikan contoh positif dalam hal kecil dalam interaksi di kehidupan sekolah seperti contoh ucapan yang sopan dan moralitas (Sukmawati, 2024).
- 2) Guru PAI hendaknya mengintegrasikan didalam materi pembelajaran dengan menggabungkan nilai-nilai toleransi seperti melalui kisah teladan tentang toleransi, ayat-ayat suci Al-Qur'an tentang toleransi seperti pada surah Al-kafirun ayat 6, serta sejarah interaksi antar umat beragama (Munif, 2024).
- 3) Guru PAI hendaknya memberikan nasihat atau motivasi kepada peserta didik dalam menanamkan sikap toleransi dengan tujuan supaya peserta didik lebih memahami cara toleransi dengan orang yang berbeda keyakinan dengan mereka (Puspita, 2024).

Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru PAI dalam Berupaya untuk Mengembangkan Moderasi Beragama dan Toleransi di Sekolah

Ada beberapa faktor yang dapat memberi dukungan pada Guru PAI dalam berupaya untuk mengembangkan moderasi beragama dan toleransi di sekolah diantaranya:

- 1) Faktor paling pertama berada pada Guru PAI itu sendiri karena Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pola pikir siswa dalam memahami agama secara moderat. Melalui pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai moderasi beragama, guru PAI tidak hanya mengajarkan ilmu agama secara teori saja, tetapi juga menanamkan pemahaman tentang manfaat pentingnya keseimbangan antara iman dan amal, serta sikap toleran terhadap perbedaan agama dan keyakinan (Husnul, 2024).
- 2) Integrasi moderasi beragama dalam PAI Sebagai salah satu pilar penting dalam pendidikan karakter, moderasi beragama mengajarkan sikap toleran, inklusif, dan menghargai perbedaan. Dalam hal ini, moderasi beragama bukan hanya sekedar ajaran agama, tetapi juga sebagai bagian dari strategi pendidikan untuk menciptakan generasi muda yang mampu hidup dalam keragaman dan menjaga kerukunan antar umat beragama.
- 3) Penerapan moderasi beragama tidak hanya terbatas pada konten yang diajarkan di dalam kelas. Pihak sekolah juga perlu menciptakan suasana yang kondusif, yang mendukung keragaman dan memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk mengekspresikan identitas agamanya. Kebijakan sekolah yang mendukung keragaman sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua peserta didik, tanpa memandang agama atau latar belakang mereka. Seperti, peraturan yang memperkenankan peserta didik untuk mengenakan simbol agama mereka, seperti jilbab bagi siswa Muslim, kalung salib bagi siswa Kristen, atau tilak bagi siswa Hindu, adalah langkah penting dalam menunjukkan bahwa sekolah menghargai perbedaan tanpa memaksakan keseragaman yang tidak perlu (Zulkarnain, 2025).

Selain itu ada pula beberapa faktor yang menjadi penghalang yang dapat menghalangi dukungan pada Guru PAI dalam berupaya untuk mengembangkan moderasi beragama dan toleransi di sekolah diantaranya:

- a. Adanya pengaruh dari faktor lingkungan masyarakat, terutama di daerah sekitar sekolah, yang cenderung memiliki pandangan agama yang lebih eksklusif dan fanatik. Fenomena ini dapat mempengaruhi cara pandang siswa terhadap perbedaan agama dan menyulitkan proses penguatan moderasi beragama.

- b. Keterbatasan waktu yang tersedia untuk mata pelajaran PAI dalam kurikulum yang ada. Dengan terbatasnya jam pelajaran yang diberikan, guru PAI sering kali kesulitan untuk membahas nilai-nilai moderasi beragama secara lebih mendalam. Hal ini mengingat materi pembelajaran agama yang luas dan beragam, sehingga seringkali penguatan moderasi beragama menjadi kurang maksimal dalam konteks waktu yang terbatas.

Efektivitas Peran Guru PAI dalam Membentuk Perilaku Moderat dan Toleran pada Peserta Didik

Guru PAI berperan dalam mengajarkan nilai-nilai moderasi seperti toleransi, keadilan, dan penghargaan terhadap keragaman melalui proses pembelajaran yang inklusif dan interaktif. Guru tidak hanya mentransfer materi keagamaan, tetapi juga menanamkan karakter yang toleran dan harmonis, yang terwujud melalui penanaman nilai-nilai moderasi dalam kurikulum dan lingkungan belajar.

Selain itu, keberhasilan guru PAI dalam menanamkan perilaku moderat dan toleran sangat tergantung pada kompetensi mereka, termasuk kemampuan mengolah dan menyampaikan materi secara efektif, serta membangun lingkungan belajar yang aman dan menghargai perbedaan. Penguatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop juga menjadi faktor penunjang agar peran mereka lebih optimal dalam membentuk perilaku peserta didik.

Bagi guru PAI, efektivitas ini juga terlihat melalui pengaruh langsung terhadap karakter peserta didik yang cenderung lebih inklusif, toleran, dan mampu menghindari konflik sosial akibat perbedaan keyakinan. Dengan demikian, keberhasilan guru dalam membangun perilaku moderat dan toleran sangat vital dalam mendukung terciptanya masyarakat yang harmonis dan sesuai dengan prinsip moderasi beragama (Zahrotul, 2023)

5. KESIMPULAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi di kalangan peserta didik. Melalui berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran yang dialogis, internalisasi nilai, dan penciptaan lingkungan sekolah yang inklusif, guru PAI mampu mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi individu yang moderat dan toleran. Meskipun demikian, keberhasilan proses ini tergantung pada dukungan lingkungan sekolah, kesadaran profesional guru, serta faktor eksternal seperti pengaruh ideologi ekstrem dan keterbatasan sumber daya pedagogis. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru serta penguatan lingkungan yang kondusif menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung terwujudnya sikap moderasi beragama yang integratif dan

berkelanjutan. Secara keseluruhan, efektivitas peran Guru PAI dalam pengembangan moderasi beragama sangat bergantung pada strategi yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi di lingkungan pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Afnan, M. K., & Muflihini, A. (2025). Peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan moderasi beragama. *Cendekia: Jurnal Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan*, 2(2), 10–16. <https://doi.org/10.64683/cendekia.v2i2.31>
- AR, S. (2020a). Peran guru agama dalam menanamkan moderasi beragama. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(1), 37–51. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i1.3715>
- AR, S. (2020b). Peran guru agama dalam menanamkan moderasi beragama. *Al-Irfan*, 3(1). <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i1.3715>
- Delianni, P. (2024). *Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Dkk, H. M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam penguatan moderasi beragama di SMA N 1 Anak Tuha. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 1–23. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>
- Munif, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleran pada siswa SMA. *Nasir: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.59698/nasir.v2i1.245>
- Ramdayani Hasbi, R. (2024). *Peranan guru PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama peserta didik di SMKN 2 Pinrang* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Sari, T. P. (2024). *Strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi siswa di SDN 37 Cakranegara tahun pelajaran 2023/2024* [Skripsi].
- Sari, T. P., & Sukmawati, A. (2024). Strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi siswa. *Indonesian Society and Religion Research*, 1(1), 404–412. <https://doi.org/10.61798/isah.v1i1.91>
- Sudirman, S., Nur Hidayah, S. I., & A. (2023). Strategi guru PAI dalam menanamkan konsep moderasi beragama melalui pembelajaran PAI. *Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1), 531–542. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i.2807>
- Teristi Hardi, A. (2025). Sikap intoleran di kalangan mahasiswa ancaman bagi keberagaman. *Media Indonesia*.
- Uyun, Z., Jamaluddin, W., & Wahyudi, W. E. (2023). Peran guru pendidikan agama Islam sebagai agen moderasi beragama dalam mendukung sustainable development goals (SDGs): Studi literatur. *Inovasi Pembangunan Jurnal Kelitbangan*, 13(2), 1–9.
- Zaenal Arifin, A., & S. (2021). Peran guru PAI dalam menanamkan moderasi beragama pada siswa sekolah menengah di tengah isu intoleransi. *Ad-Da'wah (Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam)*, 33–40.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Zulkarnain, A. I., Agni, A., Ramadhani, O., Asri, D. M., Putri, A., & Palangkaraya, I. (2025). Analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama dalam lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 10630–10636.